

ABSTRAK

CITRA DAN STIGMA SMK DI MATA PUBLIK : PENELITIAN TENTANG PERAN SEKOLAH DAN DINAS PENDIDIKAN DALAM MENGUBAH PANDANGAN MASYARAKAT SEFTA MENINGKATKAN MINAT SISWA SMP MELANJUTKAN PENDIDIKAN KE SMK (2007)

Citra tentang SMK sampai saat ini belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga belum sepenuhnya menarik minat masyarakat. Ini adalah merupakan masalah sekaligus tantangan terhadap upaya peningkatan mutu dan populasi sekolah kejuruan (SMK). Pencitraan publik tentang SMK ini, bukan saja merupakan tugas pemerintah pusat (Depdiknas RI), tetapi juga merupakan tanggungjawab Dinas Pendidikan di daerah dan pihak sekolah sendiri. Penelitian ini, akan mengkaji peran kedua institusi ini dalam pencitraan publik tentang SMK.

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu penelitian deskriptif kuantitatif, serta penelitian evaluasi dan analisis kebijakan secara kualitatif. Seluruh pengolahan data kuantitatif menggunakan program komputer SPSS versi 15. Penelitian ini dilakukan pada lokasi Kota dan Kabupaten Cirebon Propinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa sebagian besar masyarakat (orang tua) di kabupaten manapun di kota Cirebon memberikan dukungan motivasi dan kesiapan finansial untuk mendorong anak-anaknya melanjutkan pendidikan ke SMK. Pada kalangan siswa di kabupaten Cirebon, sebagian besar berminat melanjutkan pendidikan ke SMK. Sebaliknya, pada kalangan siswa SMP di kota Cirebon, sebagian besar tidak berminat melanjutkan pendidikan ke SMK.

Selanjutnya, penelitian ini merekomendasikan bahwa pengembangan jumlah SMK yang disertai peningkatan jumlah populasi siswa, memiliki peluang dan prospek lebih baik di tingkat kabupaten. Pengembangan SMK di kota membutuhkan lebih banyak usaha dibandingkan dengan pengembangan SMK dikabupaten. Sekaitan dengan ini, program inovasi sekolah untuk pencitraan publik perlu diprioritaskan kepada kegiatan-kegiatan : a) pengembangan kurikulum, serta peningkatan kualitas guru, sarana pembelajaran, dan proses pembelajaran; b) kesertaan dan keberhasilan dalam kompetensi prestasi, kompetensi, pengembangan iptek; c) kesertaan dan penciptaan sendiri kegiatan eksebisi, promosi produk, dll; d) peningkatan ekstrakurikuler dan kesertaan dalam kompetensi olahraga, kesenia, dll; e) peningkatan aspek publik relation dan berbagai kegiatan yang bernilai "berita; f) peningkatan kerjasama industri dan kemitraan dengan berbagai lembaga lain. Program Dinas Pendidikan setempat perlu diprioritaskan pada: a) peningkatan anggaran khusus untuk peningkatan mutu pendidikan kejuruan; b) upaya memfasilitasi kerjasama antara SMK dengan industri dan sektor usaha lainnya, Dinas Perdagangan dan Industri, dan institusi lain pada level lokal, nasional, dan internasional; c) penciptaan berbagai kegiatan untuk mempromosikan SMK.

